

BAB V

KESIMULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil akhir dari penelitian mengambil kesimpulan berdasarkan pengujian empiris dengan pendekatan teori yang ada. Penelitian dengan jumlah tujuh variabel dengan data 28 triwulan dan menggunakan data runtun waktu.

Kesimpulan yang diambil adalah:

1. Variabel-variabel jalur suku bunga saling berhubungan secara simultan dimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya dan mampu mempengaruhi variabel itu sendiri.
2. Melalui uji IRF adalah bahwa variabel mekanisme transmisi kebijakan moneter melalui jalur suku bunga akan saling memberikan kejutan acak secara negatif ataupun positif sehingga akan mencapai keseimbangan jangka panjang.
3. Perubahan *shock* rSBI akan cepat direspon oleh suku bunga jangka pendek misalnya rPUAB yang akan ditransmisikan kepada suku bunga lainnya yaitu rDEPO dan rKRDT, walaupun rKRDT agak begitu kaku mengikuti perubahan rDEPO atas kehati-hatian bank dalam menetapkan suku bunga.
4. Dari hasil estimasi pada akhir periode suku bunga SBI akan dipengaruhi seluruh variabel dalam jalur suku bunga, namun untuk jangka panjang yang paling efektif mempengaruhi suku bunga SBI adalah suku bunga itu sendiri.

5. Dari hasil estimasi pada ahir periode suku bunga PUAB akan dipengaruhi seluruh variabel dalam jalur suku bunga, namun untuk jangka panjang yang paling efektif mempengaruhi suku bunga PUAB adalah suku bunga SBI
6. Dari hasil estimasi pada ahir periode suku bunga deposito akan dipengaruhi seluruh variabel dalam jalur suku bunga, namun untuk jangka panjang yang paling efektif mempengaruhi suku bunga deposito adalah suku bunga SBI
7. Dari hasil estimasi pada ahir periode suku bunga kredit akan dipengaruhi seluruh variabel dalam jalur suku bunga, namun untuk jangka panjang yang paling efektif mempengaruhi suku bunga kredit adalah suku bunga SBI
8. Dari hasil estimasi pada ahir periode investasi akan dipengaruhi seluruh variabel dalam jalur suku bunga, namun untuk jangka panjang yang paling efektif mempengaruhi investasi adalah suku bunga kredit
9. Dari hasil estimasi pada ahir periode Produk Domestik Bruto akan dipengaruhi seluruh variabel dalam jalur suku bunga, namun untuk jangka panjang yang paling efektif mempengaruhi Produk Domestik Bruto adalah suku bunga kredit
10. Jalur suku bunga sangat efektif menentukan tujuan ahir kebijakan moneter terbukti dengan besarnya masing-masing kontribusi jalur suku bunga dalam menentukan inflasi pada ahir periode (jangka panjang)
11. Produk domestik Bruto tidak terlalu berkontribusi kuat terhadap tujuan ahir dari kebijakan moneter yaitu inflasi, terbukti dengan melihat kecilnya kontribusi PDB terhadap tujuan ahir dari kebijakan moneter yaitu inflasi.

5.2 Saran

1. Kepada pemerintah dan BI disarankan untuk senantiasa mengawasi dan menjaga efisiensi lembaga keuangan (perbankan) agar respon dan reaksi optimal lembaga tersebut terhadap *shock* rSBI semakin memperkuat terwujudnya sasaran akhir kebijakan moneter di Indonesia.
2. Disarankan kepada BI untuk menerapkan jalur suku bunga sebagai mekanisme transmisi moneter. Jalur suku bunga efektif mempengaruhi sektor riil sehingga mempengaruhi tujuan akhir (*final target*) dari kebijakan moneter yaitu inflasi.
3. Disarankan kepada pemerintah untuk menerapkan mekanisme transmisi kebijakan moneter jalur suku bunga karena jalur ini akan memberikan kejutan acak hingga terjadi keseimbangan jangka panjang.
4. Disarankan pada otoritas moneter atau bank sentral lebih berhati-hati dalam memilih jalur apa yang lebih efektif digunakan dalam transmisi kebijakan moneter karena akan mempengaruhi aktivitas perekonomian .